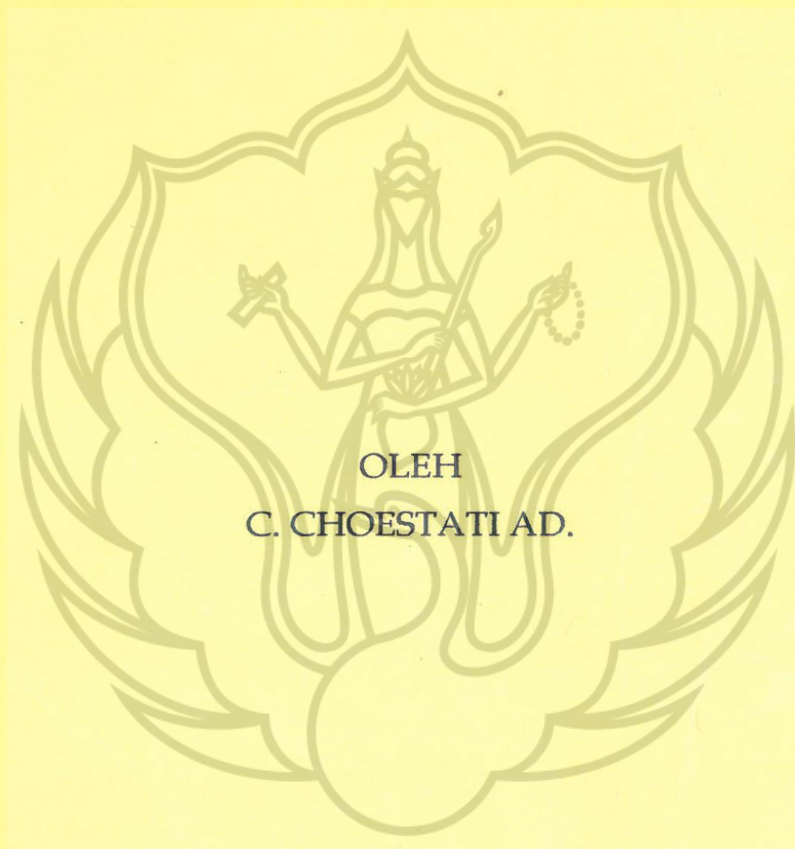


LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DITINJAU DARI  
ASPEK HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN MASUK DENGAN  
NILAI HASIL BELAJAR MAHASISWA INSTITUT  
SENI INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN  
AKADEMIK 1985/1986



OLEH  
C. CHOESTATI AD.

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN  
1986-1987

LAPORAN PENELITIAN  
EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DITINJAU DARI  
ASPEK HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN MASUK DENGAN  
NILAI HASIL BELAJAR MAHASISWA INSTITUT  
SENI INDONESIA YOGYAKARTA TAHUN  
AKADEMIK 1985/1986

| UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA |                     |
|---------------------------------|---------------------|
| INV.                            | 457 / KU / KKI / 09 |
| KLAS                            |                     |
| TERIMA                          | 29 / 7 '09          |

OLEH S  
C. CHOESTATI AD.



INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN  
1986 - 1987

DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| BAB I. PENDAHULUAN . . . . .  | 1       |
| A. Latar Belakang Dan Masalah . . . . .   | 2       |
| B. Tujuan Penelitian . . . . .  | 3       |
| C. Kegunaan Hasil Penelitian . . . . .  | 4       |
| BAB II. SISTEM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PA -<br>DA PERGURUAN TINGGI . . . . . | 5       |
| A. Penyelenggaraan Proses Pendidikan<br>Pada Perguruan Tinggi . . . . .         | 7       |
| B. Diskripsi Tentang Nilai . . . . .  | 11      |
| BAB III. HIPOTESIS . . . . .  | 28      |
| BAB IV. LAPORAN PENELITIAN . . . . .  | 29      |
| A. Persiapan . . . . .  | 29      |
| B. Hasil Penelitian . . . . .   | 30      |
| BAB V. PENUTUP . . . . .  | 48      |
| A. Kesimpulan . . . . .   | 48      |
| B. Saran . . . . .  | 49      |
| DAFTAR PUSTAKA . . . . .  | 50      |
| LAMPIRAN . . . . .  | 51      |

## BAB I

### PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang Seni, sama halnya dengan perguruan tinggi lain di Indonesia dalam mengelola lembaganya selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan sumber daya dan dana. Oleh karena itu perlu dilaksanakan sistem pengelolaan yang efektif dan efisien di samping sistem perencanaan yang cermat, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan dengan menggunakan sumber daya dan dana yang dimiliki secara terbatas tersebut. Hal ini selaras dengan himbauan Presiden Suharto untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang demi suksesnya pembangunan nasional.

Seiring dengan makin meningkatnya akselerasi pembangunan nasional khususnya dalam bidang Pendidikan, maka animo masyarakat untuk masuk ke perguruan tinggi, termasuk pula ISI Yogyakarta, tiap-tiap tahun selalu menunjukkan gejala yang meningkat. Di lain pihak usaha peningkatan daya tampung belum dapat mengimbangi kenaikan animo masyarakat untuk masuk ke perguruan tinggi, yang disebabkan oleh makin kompleks dan canggihnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi baik meliputi perangkat lunak maupun perangkat kerasnya.

Maka wajarlah bila diadakan ujian masuk ke perguruan tinggi bagi para calon mahasiswa, agar dapat diperoleh calon yang benar-benar potensial, sehingga sarana dan prasarana yang dimiliki secara terbatas tersebut dapat digunakan seoptimal mungkin.

Sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan ujian masuk bagi calon mahasiswa ISI Yogyakarta, perlu diidentifikasi sejauh mana tingkat hubungan antara nilai ujian masuk dengan nilai hasil belajar (Indeks Prestasi) mahasiswa, serta pengaruhnya terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada ISI Yogyakarta dalam tahun akademik 1985/1986.

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif, khusus pada metode kuantitatif dengan bantuan statistik yaitu penggunaan teknik  $r_{xy}$ ; prosentase dan mean.

#### A. Latar Belakang Dan Masalah.

Yang melatar belakangi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya usaha peningkatan efisiensi dalam bidang pendidikan.
2. ISI Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih relatif muda, memiliki sarana dan prasarana yang sangat terbatas bagi penyelenggaraan proses pendidikan tinggi.
3. Animo calon mahasiswa yang akan masuk ke ISI Yogyakarta pada tiap-tiap tahun semakin bertambah.

4. Usaha penambahan daya tampung belum dapat mengimbangi pertambahan calon mahasiswa yang akan masuk ke ISI Yogyakarta.
5. Hal-hal tersebut mendorong diselenggarakannya ujian masuk bagi calon mahasiswa, agar diperoleh calon yang benar-benar potensial, sehingga optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia dapat dicapai, dengan perkataan lain efektivitas penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan.

Dengan latar belakang tersebut dilakukan penelitian tentang ujian masuk bagi calon mahasiswa ISI Yogyakarta tahun akademik 1985/1986, untuk diidentifikasi keterkaitan antara nilai ujian masuk dengan nilai hasil belajar (Indeks Prestasi), serta pengaruhnya terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada ISI Yogyakarta tahun akademik 1985/1986.

Permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh mana nilai ujian masuk calon mahasiswa di ISI Yogyakarta tahun akademik 1985/1986 mempunyai korelasi dengan Indeks Prestasi mereka.
2. Sejauh manakah aspek tersebut butir 1 berpengaruh terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada ISI Yogyakarta.

#### B. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang prestasi

belajar mahasiswa menurut latar belakang nilai ujian masuk mereka.

2. Untuk mengidentifikasi keterkaitan antara latar belakang nilai ujian masuk dengan nilai hasil belajar (Indeks Prestasi) mereka.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh butir 2 tersebut terhadap efektivitas penyelenggaraan pendidikan pada ISI Yogyakarta tahun akademik 1985/1986.

### C. Kegunaan Hasil Penelitian.

Dengan penemuan tingkat hubungan serta pengaruhnya tersebut diharapkan hasil penelitian dapat dipakai sebagai masukan dalam usaha meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan ISI Yogyakarta, terutama yang berkaitan dengan :

1. Perencanaan ujian masuk pada masa yang akan datang.
2. Pemantapan bimbingan akademik kepada mahasiswa, baik oleh dosen maupun oleh penasehat akademik.
3. Usaha-usaha yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas lembaga.